

Analisis Pengelolaan Pembelajaran dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal

Yuli Hermawati, Nan Rahminawati, Aep Saepudin
Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

email: yulihermawati23@gmail.com, nan_rahminawati@yahoo.com, aepsaepudinunisba@gmail.com

Abstract— Religious and moral values are one of the aspects of early childhood development that must be developed. The PAUD institution seeks to stimulate all aspects of development. Religious and moral values for early childhood are something abstract so that school institutions must pay attention to how to manage learning, so that learning can run as expected. Learning management is an activity both by school institutions and teachers to carry out a lesson planning, implementation of learning, and learning evaluation. The purpose of this research is to find out how the description of learning management carried out by the Raudhatul Athfal institution starts from the planning and implementation of learning in the development of religious and moral values in early childhood group B in Raudhatul Athfal. The subjects studied were the principal Raudhatul Athfal and Group B teachers. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research under study is a qualitative descriptive study. The results showed that the teacher in managing learning in the development of religious and moral values in early childhood group B in Raudhatul Athfal had been done well in accordance with management steps, namely planning, implementing and evaluating. At the planning stage, the teacher creates a learning program, determines the appropriate materials, media and methods in developing religious and moral values. The implementation stage of learning is carried out with routine activities but still programmed, integrated activities / linking other developmental aspects and special activities carried out on Fridays. The teacher evaluation stage conducts an assessment using several assessment techniques that have been established by the school, then reports the child's development both orally and in writing.

Keywords—*Management, Learning, Development, Religious Values, Morals, Early Childhood*

Abstrak— Nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan. Lembaga PAUD berupaya untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan. Nilai agama dan moral bagi anak usia dini merupakan sesuatu yang abstrak sehingga lembaga sekolah harus memerhatikan bagaimana mengelola pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan baik oleh lembaga sekolah maupun guru untuk melakukan suatu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh

lembaga Raudhatul Athfal dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan nilai agama moral pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal. Subjek yang diteliti yaitu kepala sekolah Raudhatul Athfal dan Guru Kelompok B. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang diteliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan nilai agama serta moral pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pengelolaan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu guru membuat program pembelajaran, menentukan materi, media dan metode yang sesuai dalam pengembangan nilai agama dan moral. Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan rutinitas namun tetap terprogram, kegiatan terintegrasi atau mengaitkan aspek perkembangan lainnya dan kegiatan khusus yang dilaksanakan pada hari Jum'at. Tahap evaluasi guru melakukan penilaian menggunakan beberapa teknik penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah, kemudian melakukan pelaporan perkembangan anak baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci—*Pengelolaan, Pembelajaran, Pengembangan, Nilai Agama, Moral, Anak Usia Dini*

I. PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berupaya untuk melakukan stimulasi seluruh aspek perkembangan. Aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan terdiri dari enam aspek perkembangan antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Di dalam kurikulum 2013 terdapat kurikulum yang menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter berkaitan dengan nilai agama serta moral.

Aspek nilai agama dan moral perlu dikembangkan karena aspek ini merupakan salah satu pembentuk karakter pada anak khususnya anak usia dini. Aspek nilai agama serta moral ditunjukkan untuk meningkatkan potensi spiritual anak, agar anak dapat memiliki pemahaman dan pondasi yang kokoh dalam dirinya.

Nilai agama dan moral merupakan hal yang abstrak bagi anak sehingga pada pembelajaran nilai agama memerlukan pengelolaan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini.

Anak tidak hanya mengenal dan mengetahui mengenai nilai-nilai agama dan moral selama pembelajaran di sekolah, tetapi anak juga dapat mengaplikasikan pembelajaran nilai agama dan moral di luar sekolah. Untuk itu lembaga sekolah perlu memerhatikan bagaimana mengelola suatu pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan suatu pembelajaran akan terlihat jika pengelolaan pembelajaran yang dilakukan sekolah berjalan dengan efektif. Terciptanya pembelajaran efektif apabila guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, baik dari segi tenaga pendidik, peserta didik, metode yang digunakan oleh guru.

Berikut ini rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang di atas antara lain :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan nilai agama serta moral pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan nilai agama serta moral pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan nilai agama serta moral pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal?

Dari rumusan masalah yang ditetapkan diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh dokumen atau data perencanaan pembelajaran yang dirancang di Raudhatul Athfal.
2. Untuk mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan pada saat pembelajaran
3. Untuk memperoleh data evaluasi hasil pembelajaran.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Triwiyanto (2015 : 37) mengatakan bahwa pengelolaan pembelajaran diistilahkan dengan memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang ada, baik faktor yang berasal dari dalam maupun berasal dari luar untuk mencapai tujuan. Manajemen pembelajaran meliputi aktivitas yang dimulai dengan sekolah merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan pelaporan hasil pembelajaran.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang telah dirancang oleh guru sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan sebelumnya. (Mulyasa, 2012 : 145).

Merancang kegiatan pengembangan nilai agama dan moral dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kegiatan permainan, atau kegiatan yang dapat dikaitkan dengan perkembangan aspek yang lainnya.

Pengembangan nilai moral agama dalam GBPKB di Paud diistilahkan dengan pembentukkan perilaku anak dalam pembiasaan yang dilakukan pada kegiatan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk melatih anak agar dapat

mengembangkan sikap serta perilaku yang didasari dengan nilai agama dan moral.

Menurut Hakim (2006), seorang guru perlu mengetahui dan memahami karakteristik anak dan karakteristik tujuan kegiatan. Hal ini tujuannya agar apa yang diharapkan dapat dicapai sesuai dengan tujuan. Untuk itu dalam pengembangan nilai agama dan moral diperlukan pengelolaan pembelajaran yang dirancang yang tepat. Lembaga sekolah tidak hanya sekedar memberikan materi namun harus bisa memberikan sesuatu yang nantinya akan diingat dan diaplikasikan oleh anak.

Berikut sekolah dapat melaksanakan kegiatan pengembangan nilai agama serta moral dengan menggunakan 3 strategi (Otib Satibi, 2008) antara lain :

1. Kegiatan Rutinitas dan Terprogram

Kegiatan rutinitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin namun tetap terprogram. Kegiatan ini biasanya tidak harus mencantumkan di perencanaan pembelajaran. Kegiatan rutinitas yang biasa dilakukan antara lain: mengucapkan dan membalas salam, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

2. Kegiatan Terintegrasi

Kegiatan terintegrasi merupakan kegiatan yang mana nilai agama dan moral dikaitkan dengan pengembangan aspek yang lainnya, seperti aspek kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional maupun aspek seni.

Program yang dimaksud di atas dimasukkan ke dalam rencana pembelajaran harian (RPPH) secara terprogram dan diintegrasikan dengan bidang pengembangan lainnya.

Contohnya, dalam tema pembelajaran "Aku" Sub tema "bagian tubuhku", disamping mengembangkan kognitif atau aspek yang lainnya, ada juga aspek NAM seperti bagian alat indera ciptaan Tuhan yang kaitannya dengan bagaimana anak harus mensyukurinya, kemudian dikembangkan dengan nilai moral yang mana anak mampu merawat inderanya (Hakim : 2006).

3. Kegiatan Khusus

Kegiatan khusus yaitu kegiatan pembelajaran yang menjelaskan secara khusus nilai-nilai agama. Kegiatan khusus ini memerlukan fasilitas dan waktu yang khusus sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini juga tidak harus mengaitkan dengan aspek yang lain. Contoh kegiatan khusus seperti praktek dalam hal ibadah (shalat, wudhu, tayamum, shaum, manasik haji)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Di dalam program semester ditambah dengan materi pengembangan PAI. Perencanaan pembelajaran dimulai dari penyusunan beberapa program pembelajaran oleh para pendidik yang berisi aspek perkembangan, kompetensi dasar serta materi pengembangan PAI. Kemudian kompetensi dasar yang digunakan dalam program semester diturunkan pada program pembelajaran mingguan. Guru kemudian me-

nyusun Rencana Program Pembelajaran Harian dengan berpedoman pada RPPM yang telah dibuat sebelumnya, selain itu guru menyusun materi pengembangan PAI pada RPPH dengan berpedoman pada materi PAI yang ada pada Prosem. Pada penyusunan program pembelajaran, juga berpedoman pada SK Ditjen Pendis No. 2782 Tahun 2019.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan nilai agama serta moral yang dilaksanakan menggunakan strategi kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi dan kegiatan khusus. Dalam kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus atau berulang-ulang namun tetap terprogram. Kegiatan terintegrasi dilaksanakan dengan menggabungkan materi nilai agama dengan pengembangan secara kemampuan dasar lain. Sedangkan kegiatan khusus yaitu kegiatan yang menjelaskan mengenai nilai agama dan moral yang dilaksanakan dalam waktu tertentu.

C. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai perkembangan anak secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik selama. Kegiatan evaluasi juga dapat mengukur indikator pencapaian anak yang akan capai. Penilaian untuk pendidikan anak usia biasanya menggunakan penilaian tertulis maupun lisan dan adapun program tindak lanjut untuk mengevaluasi pembelajaran.

Penilaian digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak sesuai dengan indikator pencapaian. Alat penilaian yang digunakan yaitu observasi, ceklis perkembangan hasil karya, catatan anekdot, unjuk kerja dan pemberian tugas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di RA Al-Ijtihad sesuai dengan indikator yaitu membuat program pembelajaran diantaranya Program Semester, Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), menetapkan materi, menentukan media dan alat belajar, merencanakan metode yang sesuai. Sehingga dengan adanya perencanaan pembelajaran diharapkan proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang direncanakan.
2. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukannya dengan cukup baik. Strategi yang digunakan pada proses pembelajaran NAM yaitu kegiatan rutinitas dan terprogram (kegiatan yang berupa pembiasaan tetapi sudah terprogram), kegiatan integrasi (kegiatan yang dikaitkan dengan kompetensi dasar yang lain), dan kegiatan khusus

(kegiatan yang dilakukan secara khusus pada hari Jum'at). Proses pelaksanaannya guru membagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal yang dilakukan seperti berbaris, bernyanyi, membaca ikrar, pembiasaan membaca do'a, pembiasaan shalat dhuha, hafalan materi PAI. Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai materi yang akan dilaksanakan pada hari itu dengan menggunakan media dan metode yang tepat. Adapun kegiatan inti yang dilaksanakan pada hari Jum'at meliputi kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama seperti praktek shalat dan wudhu. Kegiatan penutup guru menjelaskan kembali mengenai materi yang dijelaskan, lalu melakukan pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, setelah itu pembiasaan berdo'a.

3. Kegiatan evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan nilai agama dan moral sudah dilakukan dengan cukup baik yaitu guru melakukan penilaian dengan menggunakan beberapa teknik penilaian. Penilaian tersebut dicatat dalam format penilaian baik harian, mingguan maupun bulanan. Setelah itu digabungkan dengan penilaian yang lain dan dilaporkan secara tertulis menggunakan buku raport atau berinteraksi secara langsung. Jika ada hal dalam pembelajaran untuk ditindak lanjut maka guru akan segera menginformasikan langsung baik itu kepada sekolah atau orang tua. Guna untuk memperbaiki hal-hal yang kurang dalam melakukan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hakim, Arif. (2006). Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Di Taman Kanak-Kanak. TA'DIB. Volume V, No. 1
- [2] Hidayat, Otib Satibi. (2007). Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [3] Mulyasa, E. (2012). Manajemen PAUD, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Rahminawati, Nan. (2016). Bahan Ajar Manajemen Pendidikan. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- [5] Triwiyanto, Teguh. (2015). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.